

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi adalah salah satu sumber daya yang berperan penting dalam suatu perusahaan. Peran suatu Teknologi Informasi dalam suatu perusahaan pada saat ini tidak hanya mencakup dalam proses produksi akan tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan operasional hingga perumusan suatu strategi bisnis perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya penggunaan teknologi informasi juga berkaitan dengan proses penyediaan suatu informasi yang diperlukan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga banyak perusahaan yang telah menerapkan konsep strategi bisnis berbasis teknologi informasi antara lain dengan menerapkan suatu rancangan yang dapat membantu mencapai tujuan dari perusahaan tersebut atau biasa dikenal dengan rancangan *enterprise architecture*. Rumah Makan Keluarga Tanjung Laut merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang menyiapkan masakan siap saji untuk dinikmati para konsumen. Dalam menjalankan proses bisnisnya akan dibutuhkan banyak bahan mentah dan berkomunikasi dengan banyak supplier. Efektifitas dan efisiensi bagian pengadaan tentu akan mempengaruhi eksistensi suatu perusahaan. Tanjung Laut dalam proses bisnisnya belum menggunakan bantuan suatu aplikasi yang saling berhubungan melainkan masih menggunakan cara yang manual yakni memasukkan data dengan kertas dan dimasukkan ke dalam Ms.Excel pada proses pengadaan barang dalam gudang, data yang dituliskan masih di dalam buku laporan barang keluar masuk per hari. Perusahaan berhak memilih supplier yang menyediakan barang dengan harga dan kualitas yang telah ditentukan perusahaan untuk proses produksi dimana suatu perusahaan telah menjalin hubungan dengan para supplier sebagai rekan kerja. Cara yang digunakan masih terbilang manual tersebut memberi dampak masalah seperti lambatnya dalam pembuatan berbagai laporan, yaitu laporan barang keluar masuk dari gudang, laporan barang keluar masuk dari dapur, laporan keuangan dari

bagian kasir sehingga memperlambat kepala perusahaan dalam pengambilan keputusan dan masing-masing dari bagian masih berjalan sendiri atau belum terintegrasi. Selain itu, belum adanya sistem komputerisasi yang membantu para pegawai di Rumah Makan Keluarga Tanjung Laut Semarang untuk memberikan kemudahan dalam mengelola berbagai macam data gudang masuk dan keluar secara terintegrasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi para pengguna atau konsumen dan pemilik perusahaan tersebut sendiri. Berdasarkan masalah di atas maka dibutuhkan perancangan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Penjualan dan Permintaan Bahan Baku yang penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan Rumah Makan Keluarga Tanjung Laut Semarang sehingga kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan dapat dihindari. Sebuah rancangan *enterprise architecture* perlu direncanakan sebagai pedoman dalam membangun Sistem Informasi Penjualan dan Permintaan Bahan Baku barang yang baik, terintegrasi, dan dapat diakses oleh semua pegawai bagian gudang di Rumah Makan Keluarga Tanjung Laut Semarang. TOGAF memiliki keunggulan antara lain mendukung adanya manajemen perubahan. TOGAF yang memiliki sifat fleksibel serta *open source*, sistematis fokus terhadap alur pengujian atau implementasi (ADM) dan proses, kaya akan lingkup teknis arsitektur, *resource base* juga menyediakan banyak bahan referensi karena melibatkan sejumlah pihak pertama industri, di dalam TOGAF juga memberikan kejadian riil di dunia nyata. Pemilihan Framework TOGAF untuk penelitian ini karena TOGAF mampu mendukung adanya manajemen perubahan kelengkapannya yang mengacu kepada seberapa baik para pegawai dapat menggunakan metodologi untuk mengklasifikasikan berbagai artefak arsitektur ke dalam framework.

Framework TOGAF sendiri merupakan salah satu metode atau alat untuk pemodelan arsitektur enterprise yang memiliki bagian penting yang membuat perusahaan memungkinkan untuk mencari kebutuhan bisnis dan membangun arsitektur spesifik apa saja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan itu sehingga dapat mendukung perancangan dan pengembangan sistem informasi suatu perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka penulis mengambil judul “**Pemodelan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Menggunakan The Open Group Archirectural Framework di Rumah Makan Tanjung Laut Semarang**”. Hal ini penulis lakukan dengan tujuan agar dapat membangun Sistem Informasi Penjualan dan Permintaan Bahan Baku yang tersusun dan terencana dengan baik untuk menangani permasalahan yang terjadi di Rumah Makan Tanjung Laut Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang *Enterprise Architecture* untuk dapat membangun Sistem Informasi Penjualan dan Permintaan Bahan Baku di Rumah Makan Keluarga Tanjung Laut Semarang dengan Framework TOGAF sehingga dihasilkan *blueprint* perancangan Sistem Informasi di ruang lingkup Rumah Makan Tanjung Laut yang terstruktur, baik dan terintegrasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Framework yang akan digunakan adalah TOGAF ADM
2. Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Framework TOGAF karena framework tersebut memiliki *requirement management* yang tidak dimiliki oleh framework arsitektur enterprise lainnya.

Pada penelitian ini tahapan yang akan di fokuskan adalah tahapan *preliminary phase, architecture vision, business archicecture information system architecture*, dan *technology architecture*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yakni memodelkan *Enterprise Archiceture* Sistem Informasi Penjualan dan Permintaan Bahan Baku berdasarkan Framework TOGAF agar memberikan hasil *blueprint* (cetak biru) yang mampu memberikan jalan keluar

atau solusi pemecahan dari masalah yang dialami pada Rumah Makan Tanjung Laut Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Framework TOGAF mampu digunakan untuk membangun sebuah *enterprise architecture* pada industri antara lain perusahaan makanan.
2. Membantu bagian Gudang Rumah Makan Tanjung Laut bangun membangun Sistem Informasi yang tepat.
3. Mampu menjadi jalan keluar atau solusi masalah yang dialami oleh Rumah Makan Tanjung Laut Semarang